

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran KSPPS BMT Al-Bahjah melakukan dengan dua cara yaitu dengan cara memberikan pemodalan dan kedua dengan pembinaan/pendampingan. Permodalan yang diberikan BMT Al-Bahjah melalui produk pembiayaan yang ditawarkan kepada UMKM. Hal ini dilakukan agar UMKM memiliki modal yang cukup untuk membangun usahanya. Pembinaan dilakukan dalam bentuk pelatihan dengan menggandeng pihak lain. Pelatihan bertujuan untuk menambah wawasan dan soft skill. Secara garis besar Peran KSPPS BMT Al-Bahjah Cirebon adalah: Menjauhkan masyarakat dari praktek ekonomi non-syariah, Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha mikro kecil menengah (UMKM), Melepaskan ketergantungan terhadap rentenir, Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata.
2. Manfaat pembiayaan murabahah dari KSPPS BMT Al-Bahjah, Banyak masyarakat yang mengambil pembiayaan murabahah di BMT Al-Bahjah, Secara tidak langsung telah diberdayakan, Dari 10 responden semuanya setuju adanya manfaat dari pembiayaan dari KSPPS BMT Al-Bahjah Cirebon dengan persyaratannya yang mudah dan bertambahnya barang usaha serta meningkatnya omset dan penghasilan sesudah pembiayaan.
3. Hambatan dan Tantangan KSPPS BMT Al-Bahjah Cirebon Dalam Pemberdayaan UMKM diantaranya : Terbatasnya jumlah modal sehingga ada pembiayaan yang masuk kategori layak namun tidak bisa direalisasikan, Masih adanya pembayaran pembiayaan yang tidak tepat waktu/kurang lancar bahkan macet, Persoalan yang dihadapi di bidang sosialisasi adalah kurangnya masyarakat kita yang paham tentang produk muamalah. Mungkin yang sudah tahu tentang muamalah tidak asing lagi dengan istilah-istilah tersebut. Namun bagi masyarakat yang belum memahami muamalah, Maka masih perlu penjelasan. Dan kurangnya media promosi di social media. Oleh karena itu proses sosialisasi untuk produk tersebut sangat dibutuhkan dengan tujuan masyarakat memahami dan mengerti yang kemudian tertarik untuk

menjadi mitra usaha KSPPS BMT Al-Bahjah Syariah. Dalam menghadapi hambatan dan tantangan, BMT Al-Bahjah akan terus mengevaluasi kekurangan dan apa yang menjadi prioritas. Hal ini dilakukan agar tantangan yang dihadapi akan menjadi peluang dan hambatan yang dijalani dapat diminimalisir segala resikonya.

B Saran

1. Melihat peranan BMT dalam memberdayakan UMKM dari sisi ekonomi maka perlu segera diupayakan sebuah program khusus pemberdayaan untuk sektor UMKM dalam suatu BMT agar tujuan pemberdayaan dapat terwujud sesuai dengan indikator pemberdayaan.
2. Sebagai langkah awal sebaiknya BMT terus aktif dalam mensosialisasikan kepada masyarakat, serta pembinaan tidak hanya dilakukan dengan memantau atau kunjungan langsung terhadap anggota pembiayaan namun juga dibutuhkan pemberian informasi mengenai manajerial usaha agar dapat terus berkembang.

